

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENDIDIKAN DI INDONESIA HARUS DIROBAH,
DARI PENDIDIKAN YANG TERPISAH, MENJADI
PENDIDIKAN INTEGRAL, YANG BERSATU, AGAMA
BERSATU DENGAN UMUM, KURIKULUM: MATA
PELAJARAN AGAMA BERSATU DENGAN UMUM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENDIDIKAN DI INDONESIA HARUS DIROBAH, DARI PENDIDIKAN YANG TERPISAH,
MENJADI PENDIDIKAN INTEGRAL, YANG BERSATU, AGAMA BERSATU DENGAN
UMUM, KURIKULUM: MATA PELAJARAN AGAMA BERSATU DENGAN UMUM**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah pendidikan di Indonesia harus diroboh, dari pendidikan yang terpisah, menjadi pendidikan integral, yang bersatu, agama bersatu dengan umum, kurikulum: mata pelajaran agama bersatu dengan umum, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pendidikan di Indonesia harus diroboh, dari pendidikan yang terpisah, menjadi pendidikan integral, yang bersatu, agama bersatu dengan umum, kurikulum: mata pelajaran agama bersatu dengan umum, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang pendidikan di Indonesia harus diroboh, dari pendidikan yang terpisah, menjadi pendidikan integral, yang bersatu, agama bersatu dengan umum, kurikulum: mata pelajaran agama bersatu dengan umum, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar

mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman: Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pendidikan di Indonesia harus dirobah, dari pendidikan yang terpisah, menjadi pendidikan integral, yang bersatu, agama bersatu dengan umum,

kurikulum: mata pelajaran agama bersatu dengan umum, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pendidikan di Indonesia harus dirobah, dari pendidikan yang terpisah, menjadi pendidikan integral, yang bersatu, agama bersatu dengan umum, kurikulum: mata pelajaran agama bersatu dengan umum, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PENDIDIKAN DI INDONESIA HARUS DIROBAH, DARI PENDIDIKAN YANG TERPISAH, MENJADI PENDIDIKAN INTEGRAL, YANG BERSATU, AGAMA BERSATU DENGAN UMUM, KURIKULUM: MATA PELAJARAN AGAMA BERSATU DENGAN UMUM

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin (Al An'aam : 6: 75) "...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihatKu."...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, tentang bagaimana pendidikan integral, pendidikan yang

bersatu, antara pendidikan agama bersatu dengan pendidikan umum, **"...orang yang mengingat Allah...dan...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah, disini, ada dua pendidikan yang dijadikan satu, yaitu pertama, pendidikan yang berdasarkan kepada **"...orang yang mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)**. Kedua, pendidikan yang berdasarkan kepada **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah, pendidikan yang berdasarkan kepada **"...orang yang mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** adalah pendidikan yang berdasarkan kepada Agama. Sedangkan pendidikan yang berdasarkan kepada **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** adalah pendidikan yang berdasarkan kepada umum.

Jadi, disini, sudah jelas, Allah mendeklarkan dalam hal pendidikan yang membawa ke arah pendidikan integral, pendidikan yang menyeluruh, pendidikan yang sempurna.

Walaupun dasar hukum di Indonesia adalah dasar hukum yang sekuler, tetapi, dalam masalah pendidikan tidak bisa dipisahkan antara pendidikan yang berdasarkan kepada pendidikan **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dari pendidikan yang mendasarkan kepada **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Jadi, didalam kurikulum mata pelajaran atau penyusunan rencana untuk proses mengajar dipadukan antara pelajaran umum dan pelajaran Agama. Contohnya, dalam mata pelajaran fisika, kimia, biologi, anatomi, ilmu bumi, ilmu alam, geografi, ekonomi, sosial, hukum, psikologi, pendidikan, sejarah, ketatanegaraan, dimana mata pelajaran ini bisa dipadukan dengan mata pelajaran Agama.

Misalnya, mata pelajaran ilmu bumi, ilmu alam, fisika dihubungkan dengan mata pelajaran tauhid, mata pelajaran aqidah, mata pelajaran pembinaan kepercayaan **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin (Al An'aam : 6: 75)**

Jadi, apa saja mata pelajaran dalam masalah umum dipadukan dengan mata pelajaran yang ada didalam Agama. Perpaduan antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama, di susun didalam kurikulum mata pelajaran, atau penyusunan rencana untuk proses mengajar dan belajar.

Mengapa pendidikan integral, yang bersatu, agama bersatu dengan umum, diperlukan, khususnya di Indonesia ?

Karena, apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)** dan di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** adalah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** serta **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)**.

Artinya, apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)** dan di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** bisa dihitung, secara pasti, dan bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan umum dan secara eksperimen.

Jadi, tidak ada alasan, untuk memisahkan mata pelajaran umum dari mata pelajaran Agama. Karena berbicara masalah Agama adalah juga berbicara masalah umum. Jadi, antara Agama dan umum bersatu, antara Agama dan ilmu pengetahuan bersatu, tidak bisa dipisahkan. Hanya orang yang tidak mengerti Agama, yang memisahkan Agama dari masalah ilmu pengetahuan, masalah Agama dari negara, masalah Agama dari politik, masalah Agama dari hukum.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"*...*Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin (Al An'aam : 6: 75)* *"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihatKu."...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, tentang bagaimana pendidikan integral, pendidikan yang bersatu, antara pendidikan agama bersatu dengan pendidikan umum, *"...orang yang mengingat Allah...dan...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, disini, ada dua pendidikan yang dijadikan satu, yaitu pertama, pendidikan yang berdasarkan kepada *"...orang yang mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)*. Kedua, pendidikan yang berdasarkan kepada *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, pendidikan yang berdasarkan kepada *"...orang yang mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* adalah pendidikan yang berdasarkan kepada Agama. Sedangkan pendidikan yang berdasarkan kepada *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* adalah pendidikan yang berdasarkan kepada umum.

Jadi, disini, sudah jelas, Allah mendeklarkan dalam hal pendidikan yang membawa ke arah pendidikan integral, pendidikan yang menyeluruh, pendidikan yang sempurna.

Walaupun dasar hukum di Indonesia adalah dasar hukum yang sekuler, tetapi, dalam masalah pendidikan tidak bisa dipisahkan antara pendidikan yang berdasarkan kepada pendidikan *"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* dari pendidikan yang mendasarkan kepada *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Jadi, didalam kurikulum mata pelajaran atau penyusunan rencana untuk proses mengajar dipadukan antara pelajaran umum dan pelajaran Agama. Contohnya, dalam mata pelajaran fisika, kimia, biologi, anatomi, ilmu bumi, ilmu alam, geografi, ekonomi, sosial, hukum, psikologi, pendidikan, sejarah, ketatanegaraan, dimana mata pelajaran ini bisa dipadukan dengan mata pelajaran Agama.

Misalnya, mata pelajaran ilmu bumi, ilmu alam, fisika dihubungkan dengan mata pelajaran tauhid, mata pelajaran aqidah, mata pelajaran pembinaan kepercayaan *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin (Al An'aam : 6: 75)*

Jadi, apa saja mata pelajaran dalam masalah umum dipadukan dengan mata pelajaran yang ada didalam Agama. Perpaduan antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama, di susun didalam kurikulum mata pelajaran, atau penyusunan rencana untuk proses mengajar dan belajar.

Mengapa pendidikan integral, yang bersatu, agama bersatu dengan umum, diperlukan, khususnya di Indonesia ?

Karena, apa saja yang ada di *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* dan di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* serta *"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*.

Artinya, apa saja yang ada di *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* dan di *"...tujuh langit...(Al Mulk :*

67: 3) bisa dihitung, secara pasti, dan bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan umum dan secara eksperimen.

Jadi, tidak ada alasan, untuk memisahkan mata pelajaran umum dari mata pelajaran Agama. Karena berbicara masalah Agama adalah juga berbicara masalah umum. Jadi, antara Agama dan umum bersatu, antara Agama dan ilmu pengetahuan bersatu, tidak bisa dipisahkan. Hanya orang yang tidak mengerti Agama, yang memisahkan Agama dari masalah ilmu pengetahuan, masalah Agama dari negara, masalah Agama dari politik, masalah Agama dari hukum.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se